

**ANALISIS KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI JILID 7 TPQ AT-TARSYUDIYYAH
KELURAHAN GUMAWANG KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh
Meyta Lathifah
2121163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**ANALISIS KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI JILID 7 TPQ AT-TARSYUDIYYAH
KELURAHAN GUMAWANG KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh
Meyta Lathifah
2121163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Meyta Lathifah

NIM : 2121163

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR’AN SANTRI JILID 7 TPQ AT-TARSYUDIYYAH KELURAHAN GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Yang menyatakan,



MEYTA LAHIFAH

NIM. 2121163

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Meyta Lathifah

NIM : 2121163

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : ANALISIS KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI
JILID 7 TPQ AT-TARSYUDIYYAH KELURAHAN GUMAWANG
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2025

Pembimbing,



Widodo Hami, M.Ag
NIP. 198803312020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Meyta Lathifah**

NIM : **2121163**

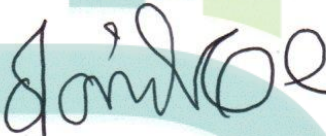
Judul Skripsi : **Analisis Kompetensi Membaca Al-Qur'an Santri Jilid 7
TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan
Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at tanggal 7 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ridho Rivadi, M.Pd.I
NIP. 199003042019031007


Imam Prayogo Pujiono, M.Kom
NIP. 19940107022031001

Pekalongan, 13 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhtisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِ...اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...اُ...اُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

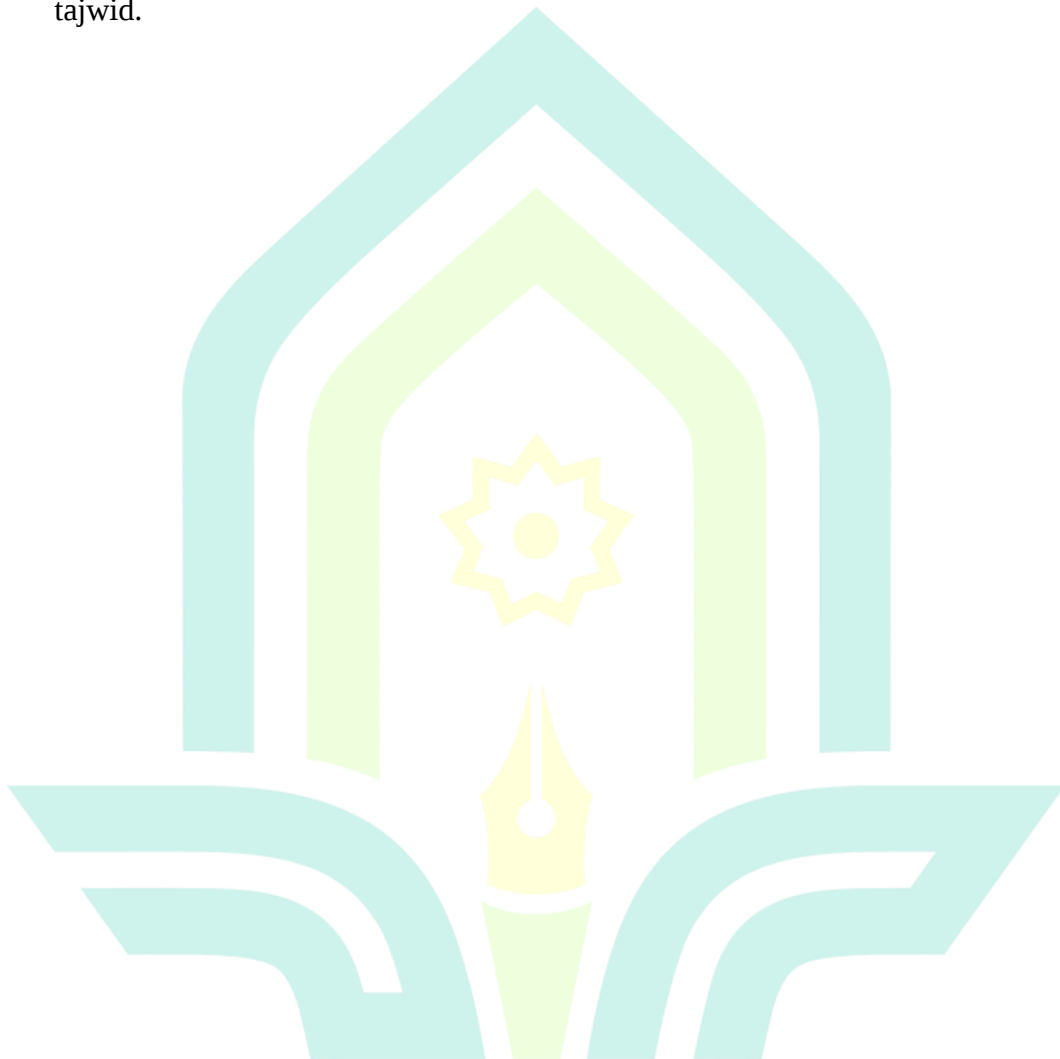
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

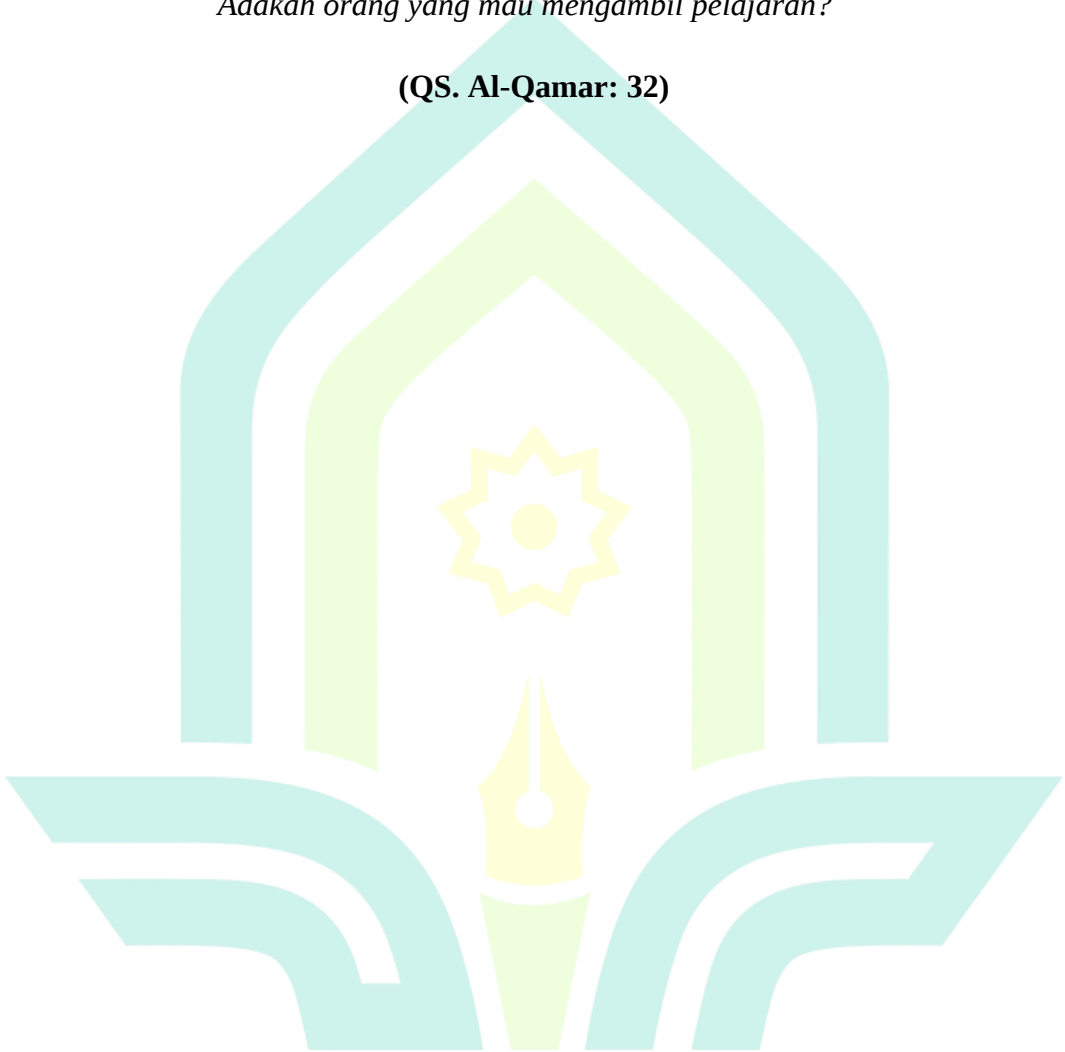


MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٣٢﴾

*“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran.
Adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”*

(QS. Al-Qamar: 32)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Darkiman dan Ibu Nadliroh. Terima kasih tak terhingga kupersembahkan skripsi ini untuk Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis berupa moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa dalam lindungan Allah dan selalu diberikan kesehatan, panjang umur serta keberkahan.
2. Kedua Kakakku, Dessy Nur Laily dan Luthfi Septi Arrozi. Terima kasih telah memberikan dukungan dan pengingat bagi penulis agar menyelesaikan studi dengan baik. Serta ketiga keponakanku Bisyrul Hafi Alkhalifi, Fathina Shofwa, dan Arifatul Kamilah, yang telah menghibur penulis disaat penyelesaian skripsi dengan kerandoman tingkahnya.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Lathifah, Meyta. 2025. “Analisis Kompetensi Membaca Al-Qur’an Santri Jilid 7 TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Widodo Hami, M.Ag.

Kata kunci: *Kompetensi Membaca Al-Qur’an*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi sebagian santri Jilid 7 di TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang masih belum mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar sesuai kaidah tajwid. Padahal pada tahap ini santri diharapkan telah menguasai bacaan secara baik dan tartil. Situasi tersebut menunjukkan perlunya analisis terhadap tingkat kompetensi membaca Al-Qur’an santri serta faktor-faktor yang memengaruhinya agar proses pembelajaran di TPQ dapat berjalan lebih efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas santri Jilid 7, ustadz atau ustadzah pengajar, orang tua santri, dan pengelola TPQ. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi hasil. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi membaca Al-Qur’an santri Jilid 7 tergolong cukup baik, namun belum merata. Sebagian santri telah mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj dan hukum tajwid yang benar, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf tertentu seperti kha, syin, ain, gain, dan ra. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan kemampuan antar santri dalam kelancaran membaca Al-Qur’an. Faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi membaca Al-Qur’an santri meliputi faktor fisiologis yang berkaitan dengan kondisi jasmani dan alat bicara, faktor intelektual yang mencakup kemampuan memahami kaidah bacaan, faktor lingkungan yang meliputi dukungan orang tua, kebiasaan belajar di rumah, serta kondisi sosial ekonomi, dan faktor psikologis berupa motivasi, minat, serta kematangan emosi. Keempat faktor tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kompetensi Membaca Al-Qur’an Santri Jilid 7 TPQ A-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di yaumil akhir nanti, Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Widodo Hami, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen dan Staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
6. Bapak H. Muhammad Nurul Firdaus selaku Kepala TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang, beserta Ustadz dan Ustadzah pengajar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xv
PERSEMBAHAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR BAGAN.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teortis	5

2. Manfaat Praktis	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
A. Kompetensi Membaca Al-Qur'an	7
B. Indikator Kompetensi Membaca Al-Qur'an	10
C. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kompetensi Membaca Al-Qur'an ..	21
D. Santri	25
2.2 Penelitian Yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Fokus Penelitian	34
3.3 Data dan Sumber Data	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Wawancara	36
3. Teknik Dokumentasi	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	38
1. Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>)	38
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	39
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing and Verification</i>)	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	41
4.1.2 Kompetensi Membaca Al-Qur'an Santri Jilid 7 TPQ At- Tarsyudiyyah.....	49
4.1.3 Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Membaca Al-Qur'an Santri Jilid 7 TPQ At-Tarsyudiyyah.....	54
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Analisis Kompetensi Membaca Al-Qur'an Santri Jilid 7 TPQ At- Tarsyudiyyah.....	66
4.2.2 Analisis Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Membaca Al- Qur'an Santri Jilid 7 TPQ At-Tarsyudiyyah.....	71
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

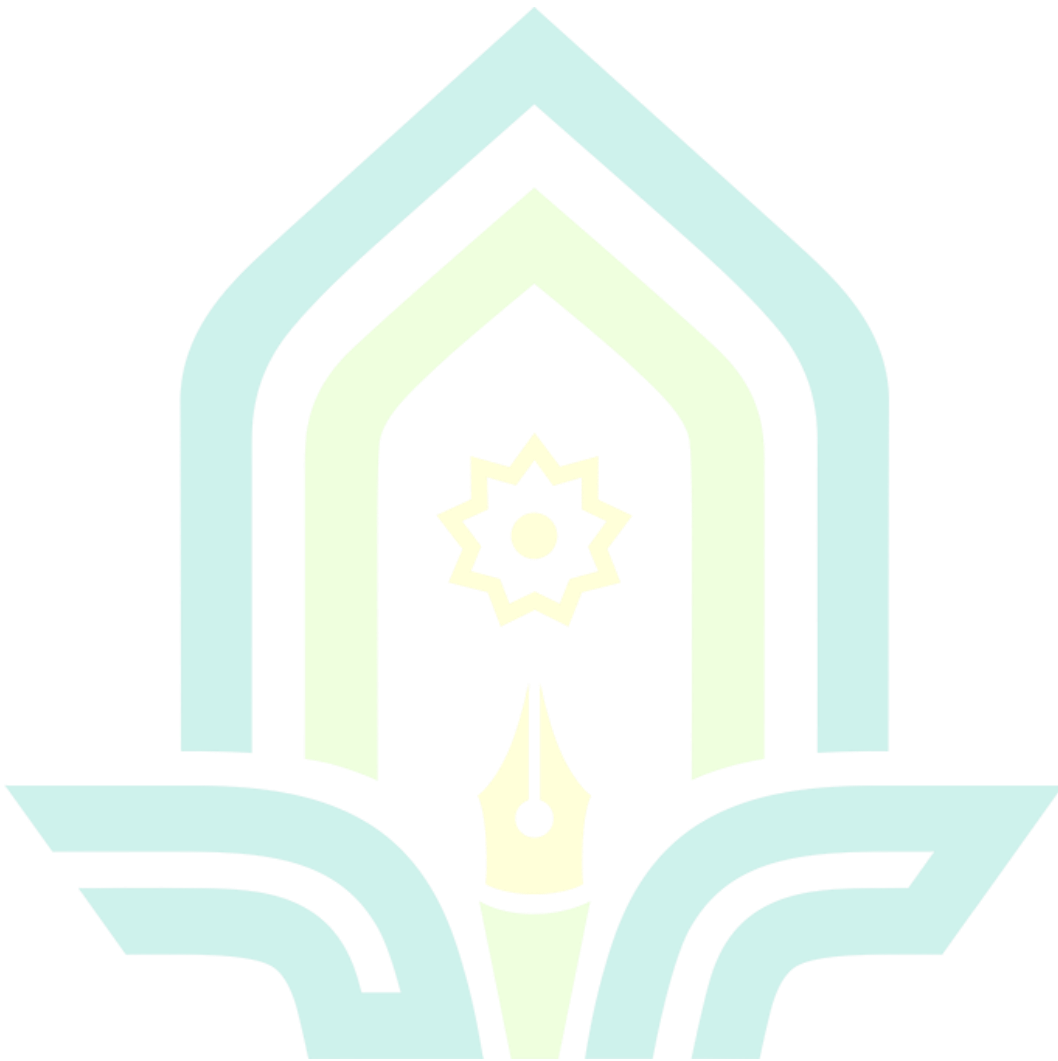
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru	43
Tabel 4.2 Data Sarana Prasarana	43
Tabel 4.3 Data Santri Jilid 7	44



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	32
-----------------------------------	----



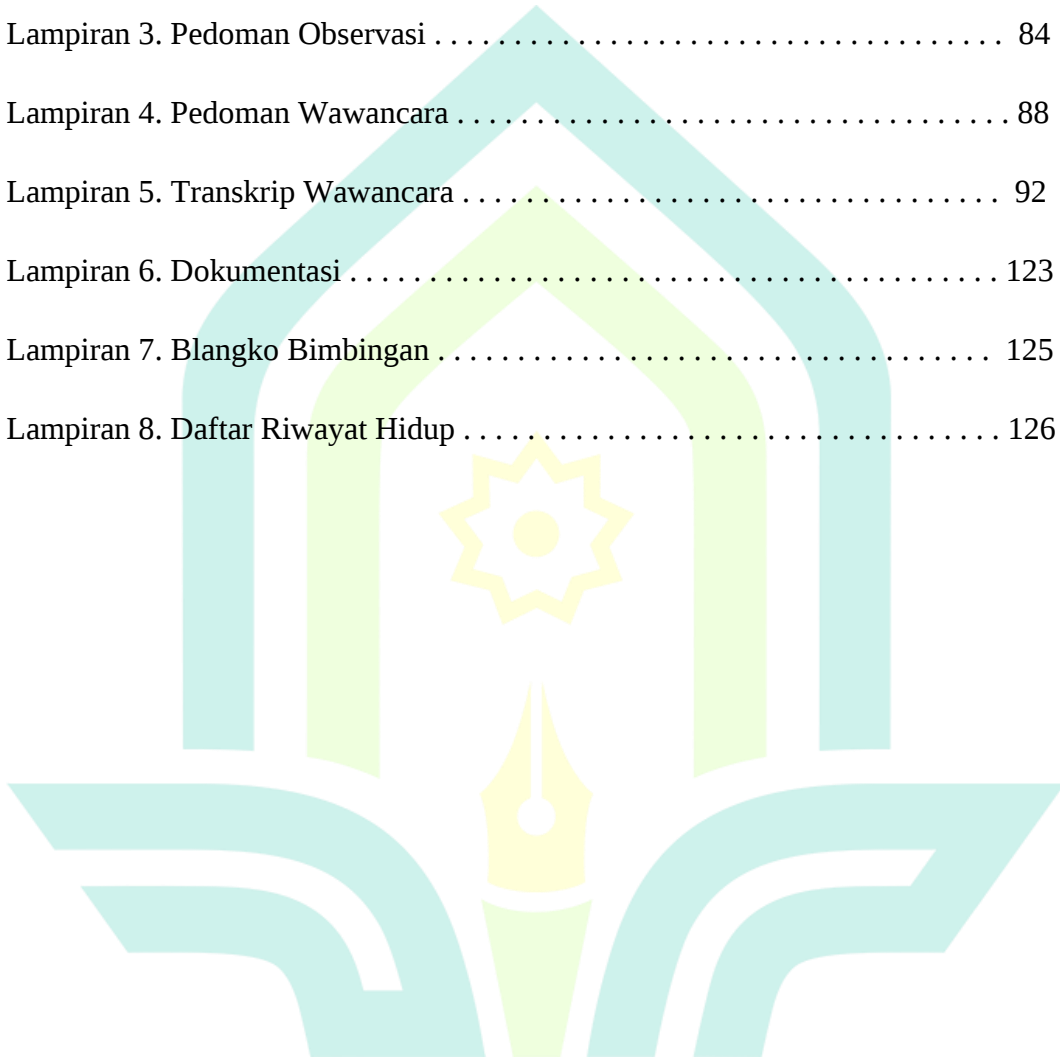
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumen Hasil Evaluasi Harian Santri	48
Gambar 4.2 Dokumen Hasil Evaluasi Kenaikan Jilid Santri	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 2. Surat Keterangan	83
Lampiran 3. Pedoman Observasi	84
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	88
Lampiran 5. Transkrip Wawancara	92
Lampiran 6. Dokumentasi	123
Lampiran 7. Blangko Bimbingan	125
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang tak ternilai harganya. Dari anak-anak hingga dewasa, kita semua belajar membaca Al-Qur'an. Namun, terkadang semangat kita dalam mempelajarinya bisa naik turun. Ada yang begitu antusias, ada pula yang merasa kesulitan dan kurang termotivasi. Al-Qur'an bukan hanya sekumpulan kata-kata dalam mushaf. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap, berisi petunjuk, nilai-nilai luhur, dan ilmu pengetahuan yang tak terbatas. Membaca Al-Qur'an adalah kunci untuk memahami ajaran Islam secara mendalam, sekaligus membuka wawasan tentang berbagai bidang ilmu (Nasution, 2025).

Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an terus dilakukan, salah satunya melalui instruksi Menteri Agama No. 3 Tahun 1990. Tujuannya adalah agar semakin banyak umat Islam yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga dapat mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari, 2017).

Secara umum, orang tua cenderung lebih fokus pada pendidikan umum dan kurang memperhatikan pendidikan agama, termasuk dalam hal membaca Al-Qur'an. Langkah awal yang penting adalah membangun dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk menghadapi kehidupan. Lembaga pendidikan Islam untuk usia dini, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

TPQ berfungsi sebagai lembaga non-formal yang menawarkan pendidikan dalam membaca Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga yang berfokus pada kegiatan keagamaan dan berperan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an (Lestari, 2019).

Membaca Al-Qur'an adalah fondasi penting bagi santri, baik yang sudah lancar maupun yang masih belajar. Meskipun belum sepenuhnya memahami isinya, membaca Al-Qur'an adalah langkah awal menuju pemahaman yang lebih mendalam (Maula, 2023).

Kompetensi membaca Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pendidikan agama Islam karena menjadi pintu utama untuk memahami isi dan makna wahyu Allah SWT. Evaluasi kompetensi membaca Al-Qur'an sangat penting dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana santri menguasai bacaan, pelafalan, dan tata cara membaca yang benar sesuai dengan kaidah tajwid. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan proses pembelajaran di TPQ serta sebagai dasar perbaikan metode pengajaran agar kualitas pembelajaran Al-Qur'an semakin meningkat (Rahmatillah, 2024).

Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus mengevaluasi kompetensi membaca Al-Qur'an pada santri Jilid 7, padahal tahap ini sangat penting. Jilid 7 merupakan tahap akhir sebelum santri diwisuda dan dinyatakan telah menyelesaikan seluruh pembelajaran di TPQ. Pada tahap ini, santri diharapkan sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai kaidah tajwid. Oleh karena itu, pemilihan santri Jilid 7

sebagai objek penelitian menjadi relevan untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran di TPQ telah mencapai tujuan akhirnya, yaitu menghasilkan santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik (Maula, 2023).

Berdasarkan hasil pra-penelitian di TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, ditemukan bahwa sebagian besar santri Jilid 7 masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai kaidah tajwid. Selain itu, masih ada yang kesulitan dalam melafalkan huruf dengan makhraj yang tepat serta belum konsisten dalam memahami dan mengingat bacaan (Wawancara dengan Ustadzah Durrotul Fakiyyah, 5 Juni 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya analisis mendalam terhadap kompetensi membaca Al-Qur'an santri Jilid 7 serta identifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, agar dapat dirumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan tepat sasaran (Ghina Rizqi Nazhifah, 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kompetensi Membaca Al-Qur'an Santri Jilid 7 TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ditemukan beberapa isu krusial:

1. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengevaluasi kompetensi membaca Al-Qur'an pada santri Jilid 7, padahal tahap ini merupakan fase

akhir sebelum wisuda yang penting untuk memastikan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar dan benar sesuai kaidah tajwid.

2. Hasil pra-penelitian di TPQ At-Tarsyudiyyah menunjukkan sebagian besar santri Jilid 7 masih kesulitan membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi membaca dan merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan secara spesifik pada analisis kompetensi membaca Al-Qur'an pada santri Jilid 7 di TPQ At-Tarsyudiyyah, Kelurahan Gumawang, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi membaca Al-Qur'an pada kelompok santri tersebut. Dengan pembatasan ini, penelitian menjadi lebih terarah dan mendalam pada subjek serta variabel yang telah ditentukan, menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak relevan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi membaca Al-Qur'an santri jilid 7 TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kompetensi membaca Al-Qur'an santri jilid 7 TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami kompetensi membaca Al-Qur'an santri jilid 7 TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kompetensi membaca Al-Qur'an santri jilid 7 TPQ At-Tarsyudiyyah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teortis

Secara Teortis, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang membantu dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi santri TPQ At-Tarsyudiyyah dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan pula memberikan kontribusi berupa informasi dan referensi yang berguna bagi dunia pendidikan, khususnya dalam memperluas dan memperdalam khazanah ilmu pengetahuan yang telah ada. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya temuan-temuan sebelumnya sehingga permasalahan yang dikaji memiliki beragam alternatif solusi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inovasi serta temuan baru yang dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri di TPQ At-

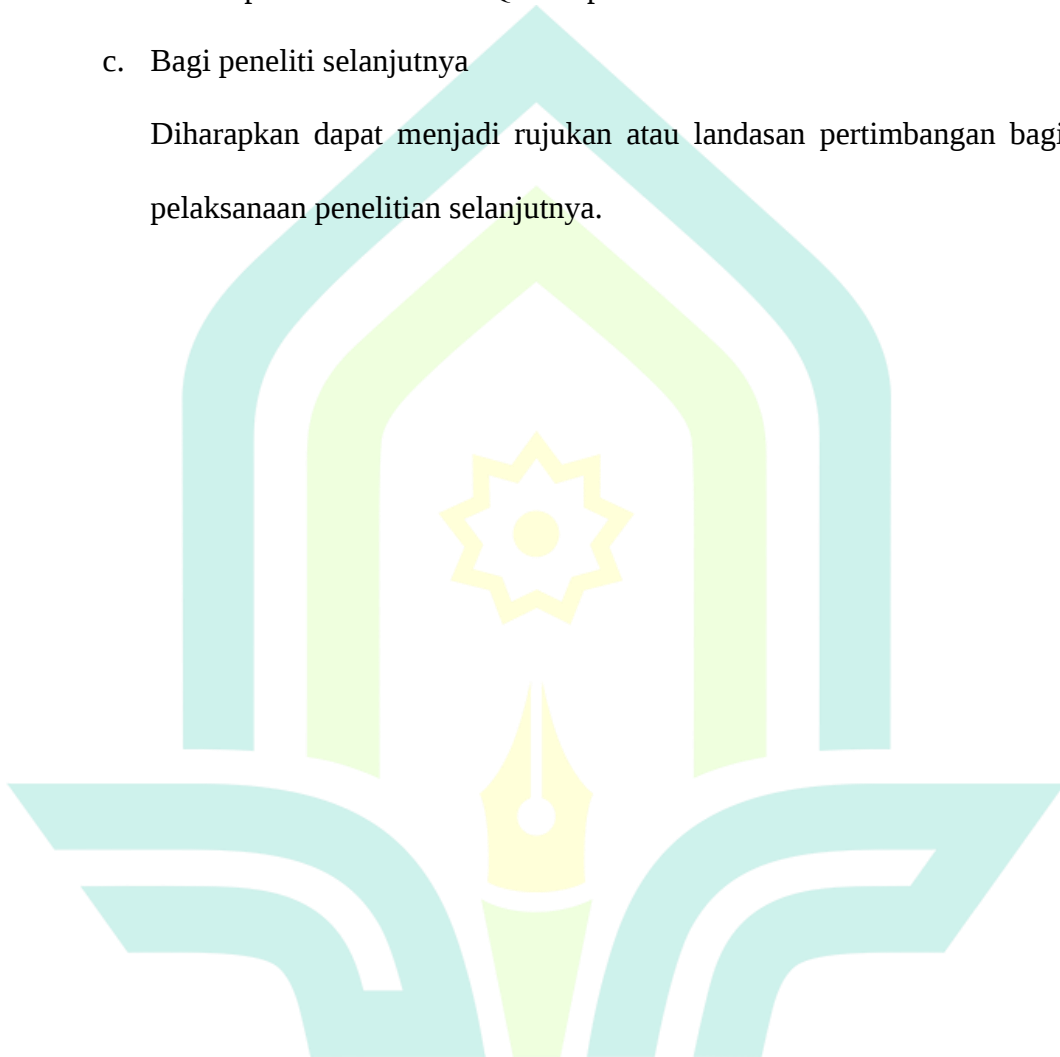
Tarsyudiyyah, Kelurahan Gumawang, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi TPQ At-Tarsyudiyyah

Sebagai acuan atau dasar pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi rujukan atau landasan pertimbangan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi membaca Al-Qur'an santri Jilid 7 TPQ At-Tarsyudiyyah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi membaca Al-Qur'an santri Jilid 7 tergolong cukup baik.

Sebagian santri sudah mampu membaca sesuai kaidah dasar tajwid, tetapi masih ada yang melakukan kesalahan pada pelafalan huruf hijaiyah dan penerapan makhraj. Pada aspek tartil, sebagian santri telah mampu membaca dengan tenang dan teratur, meskipun beberapa masih terbata-bata ketika menemukan bacaan panjang atau hukum tajwid tertentu. Penguasaan terhadap hukum bacaan seperti idgham, ikhfa', dan mad sudah mulai dipahami, tetapi penerapannya belum selalu konsisten. Secara umum, kompetensi membaca Al-Qur'an santri sudah cukup baik namun tetap perlu ditingkatkan melalui latihan dan bimbingan berkelanjutan dari guru.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi membaca Al-Qur'an santri

terdiri atas beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi jasmani santri, seperti kesehatan alat bicara dan pendengaran, yang memengaruhi kejelasan pelafalan huruf. Faktor intelektual mencakup kemampuan berpikir, daya tangkap, dan

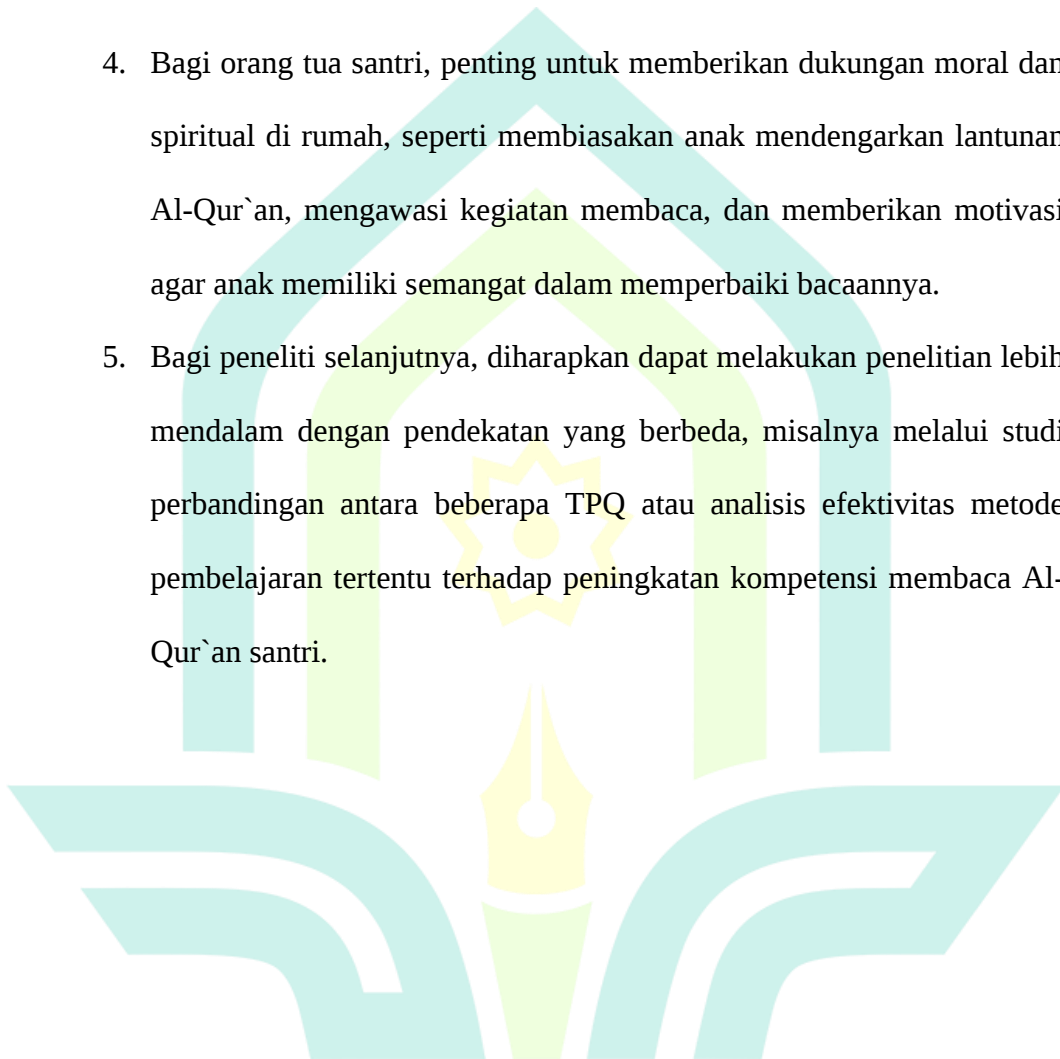
pemahaman santri terhadap hukum tajwid serta penerapannya dalam membaca. Faktor lingkungan meliputi latar belakang dan pengalaman santri di rumah, termasuk dukungan orang tua dalam membiasakan anak membaca Al-Qur`an, serta kondisi sosial ekonomi keluarga yang berpengaruh terhadap ketersediaan waktu dan fasilitas belajar. Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, serta kematangan sosial dan emosi santri dalam belajar. Santri yang memiliki motivasi dan minat tinggi serta mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan belajar cenderung menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dalam membaca Al-Qur`an.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak TPQ At-Tarsyudiyyah, diharapkan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur`an melalui program pembinaan yang terstruktur, seperti penambahan jam latihan membaca, evaluasi rutin, serta pelatihan khusus bagi santri yang masih mengalami kesulitan dalam tajwid dan makharijul huruf.
2. Bagi para ustadz dan ustadzah, disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti penggunaan media audio tilawah, simulasi tartil bersama, serta pendekatan pembelajaran individual bagi santri yang membutuhkan bimbingan lebih intensif.

3. Bagi santri TPQ At-Tarsyudiyyah, diharapkan agar lebih giat dalam berlatih membaca Al-Qur`an di rumah dan mempraktikkan bacaan dengan memperhatikan tajwid serta makhraj huruf. Disiplin dalam berlatih akan membantu meningkatkan kefasihan dan ketepatan bacaan.
4. Bagi orang tua santri, penting untuk memberikan dukungan moral dan spiritual di rumah, seperti membiasakan anak mendengarkan lantunan Al-Qur`an, mengawasi kegiatan membaca, dan memberikan motivasi agar anak memiliki semangat dalam memperbaiki bacaannya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan pendekatan yang berbeda, misalnya melalui studi perbandingan antara beberapa TPQ atau analisis efektivitas metode pembelajaran tertentu terhadap peningkatan kompetensi membaca Al-Qur`an santri.



DAFTAR PUSTAKA

- Arwani, Ulin Nuha. (2021). *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur`an dan Menghafal Al-Qur`an Yanbu'a*. Kudus: Yayasan Arwaniyyah Kudus (BAPENU Arwaniyyah) (Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur`an).
- Azhari, N. (2019). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Cahyani, A. I. (2024). Pola Kehidupan Sosial Santri Pondok Pesantren Islam Ashri Sebagai Sumber Belajar IPS Siswa Kelas IX A MTs Ashri Jember. *Skripsi*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Dewi, R. P. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pesantren Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Pondok Al-Qur`an Al-Majidiyah). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Farida, E., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Qiro`ati Dalam Pembelajaran Al-Qur`an : Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*, 3(1). <https://journal.laaroiba.com/index.php/reslaj/article/view/224/189>
- Fiantika, Feny Rita. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fitrah Sugiarto, M. T. (2020). *Panduan Praktis Belajar Ilmu Tajwid Cara Mudah Mempelajari dan Membaca Al-Qur`an Sesuai dengan Kaidah*. Mataram: Sanabil.
- Gafur, A., Nurhasan, Switri, E., & Apriyanti. (2023). Pentingnya Ilmu Tajwid Dalam Mempelajari Al-Qur`an. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13337-13343. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23698/16742>
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." Didaktika.
- Idris, I. M. (2023). Gambaran Penyesuaian Diri Santri Dan Santriwati Baru Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap. *Skripsi*. IAIN Parepare.
- Ikhsani, T. (2020). Pembelajaran Al-Qur`an Dengan Menggunakan Metode Tilawati (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Ettihad Pager Bungkal Ponorogo). *Skripsi*. IAIN Ponorogo.

- Kamarullah, K. (2022). "Karakteristik Seorang Santri". <https://www.kompasiana.com/khalifaturrahman04816/637033d508a8b5306553a8e4/karakteristik-seorang-santri>. Diakses tanggal 2 Juni 2025.
- Khasanah, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil pada Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. IAIN Metro Digital Repository.
- Leksono, A. A. (2018). "Revitalisasi Karakter Santri Di Era Millenial." <https://dki.kemenag.go.id/artikel/revitalisasi-karakter-santri-di-era-millenial-e2CZB>. Diakses tanggal 2 Juni 2025.
- Lestari, P. (2019). Analisis Keterampilan Tingkat Membaca Al-Qur'an Anak Di TPQ Al-Ma'tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu. *Skripsi*. IAIN Bengkulu.
- Mahdali, Fitriyah. 2020. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. Mashdar: *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2). <https://media.neliti.com/media/publications/323940-analisis-kemampuan-membaca-al-quran-dala-7b4115e4.pdf>
- Maswanto, Sulaeman, S., Prayitno, I., & Ahmad, G. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: UM Jakarta Press.
- Maula, K. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri TPQ Miftahussalam Jilid 6 Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Mu'abbad, Muhammad Ahmad. 2014. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*. Solo: Taqiya Publishing.
- Muallif. (2024). "Makhraj Huruf: Pengertian, Klasifikasi, Manfaat, dan Tips Mempelajarinya untuk Kefasihan Membaca Al-Qur'an". <https://an-nur.ac.id/makhraj-huruf-pengertian-klasifikasi-manfaat-dan-tips-mempelajarinya-untuk-kefasihan-membaca-al-quran/>. Diakses tanggal 12 Mei 2025.
- Naamy, H. N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.
- Paputungan, D., Arsyad, L., & Djafar, F. (2024). Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTSN 1 Bonebolango. *Journal of Islamic Education Manajemet Research*, 3(2), 122-141. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/JIEMR/article/view/1687/1367>

- Qaromah, I. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur`an Berdasarkan Tajwid Pada Siswa Kelas VII MTs Nahdhatul Wathon (NW) Rumbuk Lombok Timur. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmatillah. (2024). Kemampuan Membaca Al-Qur`an Santri TPA Al-Ishlahiyah Lambhuk Kota Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh.
- Ridho, L., Mahfud, M., & Arifuddin, M. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Ummi Terhadap Makhoriul Huruf Dan Tajwid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 3(1), 1-7. <https://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/jpaimi/article/view/47/35>
- Rifki Ridwan, A., Syarwan, Wahyu Ningsih, S., & Saribun. (2025). Sumber Ajaran Islam. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 130-142. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i1.393>
- Riyanti, Asih. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Rizqi Nazhifah, G., & Widyaningrum, R. (2024). Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur`an Terhadap Keefektifan Metode At-Tartil di TPQ Sahkila Madiun. *Jurnal Edukatif*, 2(1), 92-99. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/download/568/421/1696>
- Saleh, Sirajuddin. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Agma.
- Siddik Arfandi, M., Nur Nasution, W., & Halimah, S. (2023). Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an santri melalui penguasaan kitab Tuhfatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*, 12(3), 255-271. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/download/10967/4540>
- Sutrisno. (2022). Peran Santri Penggerak Di Era Bonus Demografi. *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*.
- Umar Sidiq, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Wibowo, Agung Edy. 2021. *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania.
- Wulandari, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur`an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*.